

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah observasional deskriptif yaitu suatu prosedur penelitian yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang di teliti (Notoatmodjo, 2010).

Rancangan penelitian berupa studi kasus individu (*case studies*) yaitu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif pada satu klien. Studi kasus ini adalah asuhan kebidanan berkesinambungan terhadap Ny. S umur 23 tahun primipara di PMB Ummi Latifah yang meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas dan BBL. HPHT: 18 Juni 2019 HPL 25 Maret 2020.

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas, asuhan pada bayi baru lahir dan asuhan keluarga berencana. Masing-masing asuhan antara lain:

1. Asuhan kehamilan : Asuhan kebidanan yang dimulai pada ibu hamil dengan usia 23 tahun G1P0A0AH0, usia kehamilan 30 minggu 4 hari.
2. Asuhan Persalinan : Asuhan kebidanan pada ibu bersalin mulai dari kala I sampai observasi kala IV.
3. Asuhan Nifas : Asuhan kebidanan pada ibu nifas di mulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas ketiga (KF3) dan asuhan keluarga berencana.
4. Asuhan Bayi Baru Lahir : Memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai kunjungan neonates ketiga (KN3)

#### **C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan**

1. Tempat studi kasus  
Studi kasus dilakukan di Rumah Pasien dan di BPM Ummi Latifah

## 2. Waktu

Pelaksanaan pada bulan 28 januari - Juni 2020

### **D. Objek Laporan Tugas Akhir**

Objek yang digunakan sebagai subjek Laporan Studi Kasus Asuhan Komprehensif ini adalah Ny. S umur 23 Tahun Primipara G1P0A0AH0 di BPM Ummi Latifah Bantul. HPHT : 18 Juni 2019 HPL : 25 Maret 2020.

### **E. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Alat pengumpulan data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, doppler, timbangan berat badan, thermometer, metline, jam.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara : pedoman wawancara dan kuesioner.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi catatan medik atau status pasien, buku KIA, dan foto.

#### 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

##### a. Wawancara

Merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (Responden) atay bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face) (Notoatmodjo,2010). Pedoman wawancara pada studi kasus ini yaitu mengadakan tanya jawab/ wawancara secara langsung pada ibu untuk mendapatkan data tentang identitas, keluhan utama, data kesehatan, data kebidanan, riwayat persalinan, riwayat KB serta data psikososial.

##### b. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan tentang fenomena social dan gejala-gejala fisik (Notoatmodjo,2010).

Observasi yang dilakukan dalam studi kasus ini adalah keseluruhan tentang ibu hamil dan permasalahan dalam bentuk asuhan kebidanan pada ibu mulai dari hamil, bersalin hingga nifas.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah salah satu Teknik pengumpul data untuk mengetahui keadaan fisik dan keadaan kesehatan. Jenis pemeriksaan fisik yang dilakukan pada studi kasus ini dari head to toe. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang di buktikan dari lembar informed consent.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan-keterangan yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium (darah dan urin) dan USG.

e. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar dari seseorang (Sugiyono,2010). Dalam studi kasus ini dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjungan, pada saat melakukan pemeriksaan fisik, dan data sekunder dari ibu hamil, keluarga ibu hamil dan lahan.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah Teknik kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi social yang di teliti (Sugiyono,2010). Studi pustaka akan di gunakan untuk memperoleh asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus.

## **F. Prosedur Laporan Tugas Akhir**

Studi kasus yang dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di lahan PMB Ummi Latifah yang beralamat Sedayu, kabupaten Bantul yang dilaksanakan pada hari
  - b. Mengajukan surat izin ke Prodi Kebidanan (D3) untuk pencarian pasien untuk studi kasus.
  - c. Mengajukan surat izin melakukan asuhan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - d. Melakukan Studi pendahuluan di lapangan untuk menentukan objek yang menjadi responden dalam studi kasus pada tanggal 28 Januari 2020 objek yang akan digunakan Ny. S umur 23 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 30 minggu 4 hari.
  - e. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Ummi Latifah Bantul.
  - f. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent) pada hari Selasa, 28 Januari 2020.
  - g. ANC dilakukan 4 kali di mulai dari TM I
2. Tahap Pelaksanaan
  - d. Melakukan asuhan pada klien di lapangan untuk menentukan subyek yang menjadi responden dalam studi kasus
  - e. Melakukan asuhan kehamilan sebanyak 4 kali dimulai dari usia kehamilan ibu 30 minggu 4 hari.
  - f. Melakukan penyusunan proposal LTA, yaitu bab I sampai dengan bab III.
  - d. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA yang dilakukan sebelum ujian proposal LTA sebanyak 4 kali.
  - e. Melakukan Seminar Proposal.

- f. Revisi proposal LTA.
- g. Memantau keadaan pasien dengan melakukan kunjungan dan menghubungi via Whatsapp untuk rencana pemantauan.

Rencana pemantauan:

- 1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP klien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi klien langsung.
  - 2) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi.
  - 3) Melakukan kontrak dengan PMB Umami Latifah Bantul agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke PMB.
  - 4) Melakukan pendampingan sebanyak 4 kali, dengan 2 kali pemeriksaan didampingi bidan dan 2 kali pemeriksaan kunjungan rumah.
- h. Melakukan Asuhan Kehamilan
    - 1) Kunjungan pertama dilakukan di PMB Umami Latifah pada tanggal 28 Januari 2020 dan memberikan asuhan: pengkajian, pemeriksaan fisik, memberikan KIE ketidaknyamanan kehamilan, memberikan KIE nutrisi dan memberikan ibu motivasi untuk menjalani kehamilannya. Usia kehamilan 30 minggu 4 hari.
    - 2) Kunjungan kedua dilakukan di PMB Umami Latifah pada tanggal 10 Februari 2020 dan memberikan asuhan: pengkajian, pemeriksaan fisik, memberikan KIE tanda bahaya kehamilan, mengevaluasi pemenuhan nutrisi dan melakukan yoga kehamilan. Usia kehamilan 34 minggu 1 hari
    - 3) Kunjungan ketiga dilakukan di PMB Umami Latifah

pada tanggal 27 Februari 2020 dan memberikan asuhan: pengkajian, pemeriksaan fisik, memberikan KIE tanda-tanda persalinan dan P4K. Usia kehamilan 36 minggu 4 hari

- 4) Kunjungan keempat dilakukan melalui *via whatsapp* pada tanggal 25 Maret 2020 dan memberikan asuhan: mengevaluasi tanda-tanda persalinan, menganjurkan ibu untuk memantau gerakan janin dan memberikan motivasi kepada ibu. Usia kehamilan 40 minggu

i. Melakukan Asuhan Persalinan

Ny. S datang ke RS PKU Muhammadiyah pada tanggal 27 Maret 2020 pada pukul 10.00 WIB dan ibu mengeluh kenceng-kenceng yang semakin kuat dan teratur. Pembukaan lengkap pada jam 16.00 WIB. Ibu melahirkan pada pukul 16.33 WIB. Penulis tidak dapat mendampingi serta melakukan observasi secara langsung dikarenakan dalam saat masa pandemi dan ibu bersalin di RS.

j. Melakukan Asuhan Nifas

- 1) Kunjungan Nifas I (6 jam-3 hari) pada tanggal 29 Maret 2020 di PMB Ummi Latifah. Asuhan yang diberikan: pengkajian, pemeriksaan fisik, memberikan KIE nutrisi ibu nifas, memberikan KIE tanda bahaya ibu dan bayi, memberitahukan personal hygiene ibu dan bayi, memberikan KIE ASI eksklusif, memberikan KIE perawatan tali pusat, memberikan KIE pijat oksitosin, mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar, dan memberitahukan ibu untuk menjaga kehangatan bayi
- 2) Kunjungan Nifas II (4-28 hari) pada tanggal 3 April 2020 di PMB Ummi Latifah. Asuhan yang diberikan: pengkajian, pemeriksaan fisik, mengevaluasi pemenuhan nutrisi ibu, mengevaluasi tanda bahaya ibu

dan bayi, memastikan teknik menyusui sudah benar dan tidak ditemukan masalah dalam proses pemberian ASI, memberikan KIE perawatan luka jahitan, memastikan ibu merawat tali pusat, menjaga dan kebersihan bayi, menganjurkan untuk menjemur bayi di pagi hari, melakukan pijat oksitosin dan menanyakan rencana KB

- 3) Kunjungan Nifas III (29-42 hari) pada tanggal 16 April 2020 di PMB Ummi Latifah. Asuhan yang diberikan: pengkajian, pemeriksaan fisik, memberikan KIE pijat bayi, menanyakan apakah ada penyulit yang dialami ibu dalam merawat bayi, memberikan KIE tentang KB.

k. Melakukan Asuhan BBL

- 1) Kunjungan Neonatus I (6-48 jam) pada tanggal 29 Maret 2020 di PMB Ummi Latifah. Asuhan yang sudah dilakukan pada Ny. S yaitu menjaga kehangatan tubuh bayi, tanda bahaya bayi, teknik menyusui yang benar, perawatan tali pusat dan KIE pemberian ASI
- 2) Kunjungan Neonatus II (3-7 hari) pada tanggal 3 April 2020 di PMB Ummi Latifah. Asuhan yang sudah dilakukan pada Ny. S yaitu tanda bahaya bayi, menjaga kehangatan tubuh bayi, memberitahu ibu untuk menyusui bayi sesering mungkin minimal 2 jam sekali, menjelaskan imunisasi BCG dan menjemur bayi di pagi hari
- 3) Kunjungan Neonatus III (8-28 hari) pada tanggal 16 April 2020 di PMB Ummi Latifah. Asuhan yang sudah dilakukan pada Ny. S yaitu menjaga kehangatan tubuh bayi, menyusui bayi sesering mungkin, melakukan pijat bayi dan memberikan jadwal untuk imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal di pelayanan kesehatan.

1. Tahap Penyelesaian

Penulisan hasil penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, ujian hasil LTA dihadapan dewan penguji.

### **G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan**

Menurut Rukiyah dan Yulianti (2014) pendokumentasian kebidanan dilakukan dengan dokumentasi SOAP yaitu :

1. S (Subyektif)

Menggambarkan pendokumentasian dari hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa, berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien mengenai keluhannya.

2. O (Obyektif)

Menggambarkan pendokumentasian hasil klien, hasil laboratorium atau pemeriksaan diagnostic lain.

3. A (Assesment)

Menggambarkan pendokumentasian berdasarkan data atau informasi subyektif dan obyektif yang telah di simpulkan.

4. P (Planning)

Menggambarkan pendokumentasian dari tindakan dan evaluasi, meliputi asuhan mandiri, kolaborasi, konseling dan tindak lanjut